Journal of Basic Education Studies **e-ISSN : 2656-6702**

Volume 4 | **No 1**

Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 09 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Juanna Eka Putri[1], Melva Zainil[2]

[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords:
Problem Based Learning (PBL) Model, Learming Outcomes, Integrated Thematic Learning

Kata Kunci:
Model Problem Based Learning (PBL), Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu

ABSTRACT

This research was based on the fact that teachers in teaching integrated thematic learning less involved the real problems that exist around students, so that it has an impact on low learning outcomes, especially in the field of knowledge. This study aimed to know the effect of the Problem Based Learning (PBL) model on the learning outcomes of integrated thematic learning for grade IV of SDN 09 Pasaman. This research was conducted on integrated thematic learning material Theme 9 "Kayanya Negeriku" Subtheme 1 "Kekayaan Sumber Energi di Indonesia" Lesson 1. The type of this research is quantitative with experimental method and the design is quasi-experimental in the form of the non-equivalent pretest-postet control group design. The sampling technique was carried out using probability-sampling, the type of cluster random sampling. Based on the sampling technique, class IVD was chosen as the experimental class and class IVA as the controling class. The instrument used in data collection is a multiple-choice test. The data tested came from the posttest average of the experimental class of 82,667 and the controling class of 75.963. After the prerequisite analysis is fulfilled, a hypothesis test is carried out using a t-test with $\alpha=0,05$, obtained $t_{count}= 2,293$ and $t_{table}= 1,674$ meaning $t_{count}>t_{table}$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. The result of the research is that there is a significant effect of the Problem Based Learning (PBL) model on the learning outcomes of the fourth grade integrated thematic learning at SDN 09 Pasaman.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi kenyataan bahwa guru dalam pembelajaran tematik terpadu kurang melibatkan masalah nyata yang ada di sekitar siswa, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar khususnya ranah pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar pembelajaran tematik terpadu kelas IV SDN 09 Pasaman. Penelitian ini dilakukan pada materi tematik terpadu Tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia Pembelajaran 1. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif metode eksperimen yang desainnya eksperimen semu bentuk *the non-equivalent pretest-postet control group design*. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *probability sampling* jenis *cluster random sampling*. Berdasarkan teknik sampling

terpilih kelas IVD sebagai kelas eksperimen dan kelas IVA sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu instrumen tes bentuk tes objektif jenis pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar ranah pengetahuan. Data yang diuji berasal dari rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 82,667 dan kelas kontrol sebesar 75,963. Setelah analisis prasyarat terpenuhi maka dilukaukan uji hipotesis menggunakan uji-t dengan α=0,05, diperoleh t_{hitung}= 2,293 dan t_{tabel}=1,674 artinya $t_{hitung}>t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh signifikan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar pembelajaran tematik terpadu kelas IV SDN 09 Pasaman.

Corresponding author :
juannaputri5878@gmail.com

JBES 2021

PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Sufairoh (2016) dan Fathurrohman (2015) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang mengorganisasikan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu dan berfungsi sebagai pedoman perencanaan pembelajaran. Dengan kata lain model pembelajaran adalah suatu bentukpembelajaran yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran mulai dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru dan model yang dipilih harus sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan agar tujuan pembelajaran tercapai. Adapun salah satu model pembelajaran menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 yaitu model *Problem Based Learning* (PBL).

Fitria dan Idriyeni (2017) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang pembelajarannya diawali dengan masalah dunia nyata untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang penting dari setiap materi pembelajaran yang telah dimiliki siswa sebelumnya sehingga terbentuklah pengetahuan yang baru. Lin (dalam Lidinillah, 2013) berpendapat bawha model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki karakteristik diantaranya yaitu pembelajaran berpusat pada siswa dan guru bertindak sebagai fasilitator, pembelajaran berdasarkan pada masalah autentik, dan pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok kecil.

Tujuan model *Problem Based Learning* (PBL) menurut Fathurrohman (2015) yaitu untuk mengembangkan kemampuan berpikir, memecahkan masalah yang dekat dari diri siswa, dan kemampuan untuk membangun pengetahuan siswa itu sendiri. Trianto (2014) mengemukakan bahwa keunggulan dari model *Problem Based Learning* (PBL) dapat membuat siswa lebih memahami

konsep yang diajarkan, melibatkan siswa secara aktif memecahkan masalah sehingga pembelajaran lebih bermakna, masalah dalam pembelajaran yang diselesaikan dikaitkan dengan kehidupan nyata, dapat mananamkan sikap sosial yang positif diantara siswa, dan mengkondisikan siswa dalam belajar kelompok.Model *Problem Based Learning* (PBL) membantu siswa bagaimana mengembangkan pengetahuannya untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata sehingga dapat berkembang pula pengetahuan barunya dan dapat bertanggung jawab dalam pembelajaran yang dilakukan.

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Rahmah dan Zainil (2021) berpendapat bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu model pembelajaran yang dipandang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa diharapkan untuk terlibat dalam proses pembelajaran dan tidak berpusat pada guru saja. Ketercapaian suatu tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Susanto (2013) dan Supardi (2015) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui serangkaian proses pembelajaran yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Senada dengan pendapat tersebut Fitria (2017) menyatakan bahwa hasil belajar sangat diperlukan sebagai suatu tolok ukur yang dapat digunakan untuk melihat tingkat pemahaman siswa terhadap materi-materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Model *Problem Based Learning* (PBL) cocok digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu. Akrim, Nurzannah, dan Ginting (2018) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah sebuah bentuk pembelajaran yang dituntut oleh kurikulum 2013. Pembelajaran tematik terpadu ini dilakukan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu, dengan memakai tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang terdiri dari beberapa mata pelajaran dalam satu tatap muka. Menurut Amini, Usmeldi, dan Helsa (2018) pembelajaran tematik terpadu dikembangkan untuk menciptakan pendidikan dimana siswa sendiri aktif secara mental dalam membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman yang ia miliki. Menurut Kadir dan Asrohah (2014) yang dipertegas oleh Rusman (2015) bahwa pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik yang pembelajarannya berpusat pada siswa sehingga dapat memberi pengalaman langsung pada anak.

Pada saat sekarang ini, paradigma belajar bagi siswa pada pembelajaran tematik terpadu adalah siswa aktif mencari dan siswa bukan lagi menerima. Larasati dan Muhammadi (2020) menyatakan bahwa fenomena pada siswa-siswa saat ini, dimana siswa merasa bosan dan tidak aktif pada saat pembelajaran dikarenakan guru kurang berinovasi dalam mengajar terutama dalam hal menggunakan model pembelajaran inovatif dan belajar tidak berdasarkan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa. Maka dari itu, guru harus mampu berinovasi saat mengajar agar siswa menjadi semangat, termotivasi, dan antusias turut aktif dalam belajar. Seorang guru harus kreatif dalam memilih model belajar. Model yang sesuai dengan materi, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan kemampuan intelektual siswa, menyenangkan, dan model belajar yang harus membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Larasati dan Muhammadi (2020) juga menyatakan bahwa model pembelajaran yang sebaiknya digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu adalah model yang dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar, memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri, belajar diawali masalah nyata, dan membuktikan benar atau tidak yang dikerjakan yang berhubungan dengan pembelajaran tematik terpadu. Dengan demikian masalah-masalah yang dihadapi akan dapat diatasi melalui proses berfikir menemukan jawaban sehingga memperoleh pengalaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 19-22 Oktober 2020 di SDN 09 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat saat itu sedang berlangsung pembelajaran pada tema 4 (berbagai pekerjaan) subtema 1 (jenis-jenis pekerjaan) dan ditemukan beberapa permasalahan. Pada tanggal 19 Oktober 2020 penulis melakukan observasi di kelas IVD. Saat itu berlangsung pembelajaran 1 dengan muatan materi IPA tentang keseimbangan alam dan kelestarian SDA, IPS tentang jenis-jenis pekerjaan, dan Bahasa Indonesia tentang penilaian terhadap seorang tokoh. Beberapa masalah yang penulis temukan diantaranya Guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif yang bervariasi salah satunya model *Problem Based Lerning* (PBL). Masih rendahnya hasil belajar tematik terpadu siswa dalam ranah pengetahuan. Peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV SDN 09 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV SDN 09 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkuat teori yang sudah ada mengenai model *Problem Based Learning* (PBL) dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Pada umumnya penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka yang nantinya akan diolah atau dianalisis secara statistik. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini yaitu metode eksperimen dengan desain eksperimen semu atau *quasi experimental design*. Menurut Sugiyono (2017) penelitian eksperimen merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan atau *treatment* tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain *quasi eksperimen* yang digunakan pada penelitian ini adalah *the non-equivalent pretest-postest control group design*. Pada desain ini terdiri dari dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat.

Populasi dan Sampel

Menurut Lena, Netriwati, dan Aini (2019) populasi didefinisikan sebagai sejumlah data berupa subjek maupun objek yang memiliki nilai serta karakteristik yang dikaji oleh peneliti pada wilayah generalisasi bertujuan untuk diteliti setelah itu diperoleh kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 09 Pasaman terdiri dari empat kelas yaitu kelas IVA, kelas IVB, kelas IVC, dan kelas IVD. Jumlah seluruh siswa kelas IV di SDN 09 Pasaman yaitu 112 siswa. Sampel adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa cara untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian dinamakan teknik sampling. Hal ini sejalan dengan pendapat Lena, dkk. (2019) bahwa teknik sampling merupakan sebuah langkah atau proses yang dilakukan untuk menentukan metode apa yang digunakan untuk pengambilan sampel sehingga teknik sampling ini berkaitan dengan strategi untuk mengambil sampel dari populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *probability*

sampling dengan jenis *cluster random sampling* atau area random sampling. Teknik sampling daerah ini digunakan untuk menentukan sampel jika objek atau subjek yang akan diteliti atau sumber data yang luas dan berkelompok. Berdasarkan teknik sampling terpilih kelas IVD sebagai kelas eksperimen dan kelas IVA sebagai kelas kontrol.

Instrumen Penelitian

Lena, dkk. (2019) menyatakan bahwasanya instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data ataupun informasi melalui teknik tertentu. Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes untuk mengetahui hasil belajar siswa untuk melihat pengaruh dari perlakuan model *Problem Based Learning* (PBL) yang terfokus pada ranah pengetahuan. Instrumen tes penelitian menggunakan instrumen tes tertulis yang diberikan dalam bentuk tes objektif dengan jenis pilihan ganda yang diberikan 4 alternatif jawaban (A, B, C, dan D).

Pengujian instrumen penelitian diolah menggunakan bantuan *Microsoft Excel* 2010. Adapun bentuk pengujian instrumen penelitian yang dilakukan adalah uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment pearson*, uji reliabilitas menggunakan rumus yang diketemukan oleh Kuder dan Richardson, yaitu rumus K-R. 21, uji daya pembeda, dan terakhir uji tingkat kesukaran instrumen. Setelah perhitungan diperoleh dari 40 soal uji coba terdapat 25 soal yang bisa digunakan untuk *pretest* dan *posttest*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 09 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Penelitian dilakukan sebanyak satu kali pertemuan dalam satu pembelajaran yang terbagi atas kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tanggal 16 April 2021 sampai dengan tanggal 27 April 2021.

Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis maka akan dilakukan teknik analisis data. Menurut Arikunto (2013) dari suatu perlakuan yang diberikan dalam kegiatan eksperimen dapat menghasilkan sebuah nilai yang dapat diperoleh melalui pengukuran. Hasil pengukuran yang diperoleh jika suatu kelas dijadikan kelas eksperimen dan satu kelas lainnya dijadikan kelas kontrol bisa dibandingkan dengan membandingkan rerata nilai hasil pengukurannya. Menguji perbedaan rerata nilai dapat menggunakan sebuah teknik yang disebut dengan t-test atau uji-t. Hal ini sejalan dengan pendapat Pratikno, Prastiwi, dan Rahmawati (2020: 3) bahwa "*t-test* merupakan salah satu tes uji statistik yang digunakan untuk menguji

kebenaran maupun ketidakbenaran hipotesis". Untuk melihat hasil belajar siswa kelas IVD berkaitan dengan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik dari hasil belajar siswa kelas IVA berkaitan dengan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik, maka dilakukan dengan menggunakan uji-t untuk dua sampel bebas. Analisis uji-t dapat dilakukan setelah uji prasyarat analisis uji-t terpenuhi. Uji prasyarat tersebut diantaranya yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* 2010.

Analisis data dimulai dari uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan uji *lilliefors* serta uji homogenitas menggunakan uji F. Setelah dilakukan perhitungan ternyata data yang berasal dari preset dan posttest berdistribusi normal dan homogen. Sehingga langkah berikutnya untuk menguji hipotesis bisa menggunakan uji-t. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0:$\mu_1=\mu_2$:Tidak terdapat pengaruh signifikan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV SDN 09 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

H_a:$\mu_1>\mu_2$:Terdapat pengaruh signifikan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV SDN 09 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran tematik terpadu Tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia Pembelajaran 1 siswa kelas IV SD di SDN 09 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat tahun ajaran 2020/2021, yakni kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVD sebagai kelas eksperimen. Pembelajaran di kelas IVA sebagai kelas kontrol menggunakan pendekatan saintifik yang biasa digunakan guru, yaitu pendekatan pembelajaran dengan karakteristik mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Sedangkan pembelajaran di kelas IVD sebagai kelas eksperimen menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan langkah-langkah menurut Hosnan (2014) yaitu 1) orientasi siswa pada masalah 2) mengorganisasi siswa untuk belajar 3) membimbing siswa untuk melakukan penyelidikan 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dilaksanakan oleh peneliti sendiri. Kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan *pretest* untuk melihat kondisi awal atau pengetahuan awal masing-masing kelas. Setelah diberikan *pretest*, maka kedua kelas diberikan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda. Terakhir kedua kelas baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen diberikan *posttest* untuk melihat hasil belajar masing-masing kelas. *Pretest* dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan awal siswa. Adapun data statistik hasil *pretest* adalah sebagai berikut

Tabel 1. Data Statistik Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data Statistik	*Pretest*	
	Eksperimen	**Kontrol**
Nilai Tertinggi	83	85
Nilai Terendah	37	40
Rata-Rata	62,593	64,593
Modus	76	82
Median	63	64
Varian	175,635	234,943
Standar Deviasi	13,253	15,328
Jumlah Siswa	27	27

Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh kedua kelas masih tergolong rendah dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dikarenakan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol belum mendapatkan perlakuan.

Nilai *posttest* kedua kelas, baik itu kelas eksperimen maupun kelas kontrol, didapat dari jawaban soal *posttest* siswa sesudah diberikan perlakuan. *Posttest* dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan siswa sesudah mendapatkan perlakuan mengenai Tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia Pembelajaran 1. Untuk melihat perbandingan nilai *posttest* hasil belajar tematik terpadu kelas eksperimen dan kelas kontrol data statistiknya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Data Statistik Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data Statistik	*Posttest*	
	Eksperimen	**Kontrol**
Nilai Tertinggi	97	93
Nilai Terendah	61	49
Rata-Rata	82,667	75,963
Modus	88	84
Median	85	76
Varian	92,615	138,114
Standar Deviasi	9,624	11,752
Jumlah Siswa	27	27

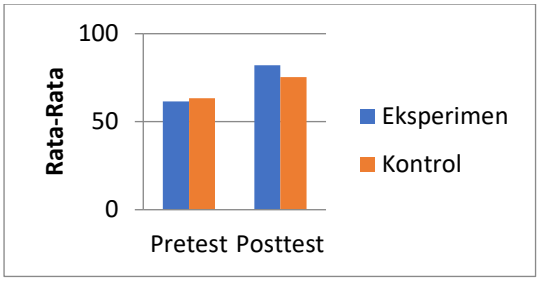
Berdasarkan tabel terlihat bahwa Nilai rata-rata yang diperoleh kedua kelas terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dikarenakan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam pembelajarannya. Rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	*Pretest*	*Posttest*	Selisih
Eksperimen	62,593	82,667	20,074
Kontrol	64,593	75,963	11,37

Selisih	2	6,704	

Untuk perbandingan rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Rata-Rata Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis maka akan dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan untuk menarik kesimpulan tentang data hasil belajar. Setelah data hasil penelitian berupa data hasil belajar didapatkan, maka data akan diolah melalui uji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas dan homogenitas guna mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan berasal dari data homogen atau tidak.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$, yaitu 0,111 dan 0,124 < 0,166. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan pada pengujian normalitas *posttest* pada kelas kontrol dan kelas ekperimen juga menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$, yaitu 0,104 dan 0,074 < 0,166. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen juga berdistribusi normal. Dengan kata lain kedua data yaitu nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu 1,338 < 1,929. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen. Sedangkan pada pengujian homogenitas *posttest* pada kelas kontrol dan kelas ekperimen juga menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu 1,491 < 1,929. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen juga homogen. Dengan kata lain kedua data yaitu nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen.

Uji Hipotesis

Hasil perhitungan uji-t yaitu t_{hitung} = 2,293 dan t_{tabel} = 1,674 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a diterima dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi daripada hasil

belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model ini. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV SDN 09 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan langkah-langkah model *Problem Based Learning* (PBL) menurut Hosnan (2014) yaitu 1) orientasi siswa pada masalah 2) mengorganisasi siswa untuk belajar 3) membimbing siswa untuk melakukan penyelidikan 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV SDN 09 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 82,667 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 75,963. Hasil perhitungan uji hipotesis *posttest* melalui uji-t pada taraf signifikansi 0,05 dimana t_{hitung} = 2,293 dan t_{tabel} = 1,674 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat dinyatakan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan solusi yang tepat untuk mengembangkan pembelajaran yang memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

REFERENSI

Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 103-111. https://doi.org/10.30596/jp.v2i2.2462

Amini, R., Usmeldi, U., & Helsa, Y. (2018). Integrated Model In Science For Elementary School. *Journal of Physics: Conference Series*, *1088*(1), 1-5.

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta. Rineka Cipta.

Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Fitria, Y. (2017). Efektivitas Capaian Kompetensi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2).

Fitria, Y., & Idriyeni, I. (2017). Development of Problem-Based Teaching Materials for The Fifth Graders of Primary School. *Jurnal Ta'dib*, *20*(2), 99-106.

Kadir, A., & Asrohah, H. (2014). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Larasati, L., & Muhammadi, M. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN Gugus I Kecamatan Batang Gasan. *Journal of Basic Education Studies*, *3*(2), 825-835.

Lena, M.S., Netriwati, & Aini, N.R. (2019). *Metode Penelitian*. Diambil dari: https://www.researchgate.net/publication/343499899

Lidinillah, D.A.M. (2013). Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning). *Jurnal Pendidikan Inovatif, 5*(1), 1-7.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Proses

Pratikno, A.S., Prastiwi, A.A., & Rahmawati, S. (2020). Strategi dalam Pengujian Hipotesis Rata-rata Dua Variabel. *OSF Preprints*. https://doi.org/10.31219/osf.io/xqt8r

Rahmah, P.R., & Zainil, M. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Perbandingan Dua Besaran Berbeda di Kelas V SD. *Journal of Basic Education Studies*, *4*(1), 372-383.

Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu; Teori, Praktik, dan Penilaian.* Jakarta: Rajawali Pers

Sufairoh. (2016). Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13. *Jurnal Pendidikan Profesional, 5*(3), 116-125.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta Selatan: Change Publication.